

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kondisi rumah pada penderita Tuberculosis Paru dalam hal ini jenis lantai, jenis dinding, kepadatan hunian, ventilasi, pencahayaan, kelembaban, suhu, langit-langit atau atap dan karakteristik pada penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2022

1. Jenis lantai yang tidak memenuhi syarat dari luas lantai terdapat 15 rumah atau 70%.
2. Jenis dinding yang tidak memenuhi syarat terdapat 10 rumah atau 20%.
3. Kepadatan hunian ruang tidur yang tidak memenuhi syarat terdapat 31 rumah atau 62%.
4. Kondisi ventilasi yang tidak memenuhi syarat terdapat 9 rumah atau 18%.
5. Kondisi pencahayaan rumah yang tidak memenuhi syarat terdapat 38 rumah atau 76%.
6. Kondisi kelembaban rumah yang tidak memenuhi syarat terdapat 31 rumah atau 62%.
7. Kondisi suhu rumah yang tidak memenuhi syarat terdapat 19 rumah atau 38%.
8. Kondisi langit-langit rumah yang tidak memenuhi syarat terdapat 39 rumah atau 78%.

9. Penderita TB Paru terbanyak di dominasi oleh kelompok umur lansia jumlah 13 atau 22 % dan, masa dewasa akhir dengan jumlah responden 11 atau 22%.
10. Dari hasil penelitian didapatkan responden terbanyak penderita TB Paru yaitu laki-laki. Dimana laki-laki berisiko lebih besar untuk terkena penyakit TB paru dibandingkan perempuan. Karena laki-laki lebih banyak yang merokok dan dapat menurunkan imunitas tubuh sehingga lebih mudah terserang penyakit TB Paru.
11. Pendidikan, hasil pendidikan responden dengan hasil terbanyak yaitu SMP sebanyak 21 orang.
12. Pekerjaan, penderita TB Paru di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedung Air terpapar TB Paru karena mayoritas bekerja sebagai buruh dan pedagang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Penderita TB Paru dan anggota keluarga diharapkan menjalankan perilaku sehat seperti tidak membuang dahak sembarangan , tidak merokok dan minum alkohol, meminum obat secara lengkap dan teratur agar tidak menambah parah sakit TB paru itu sendiri atau terjadi keresistenan obat. Dan bagi masyarakat yang kondisi fisik rumahnya masih belum memenuhi syarat kesehatan maka disarankan untuk membuat kelompok arisan atau patungan bergilir dari satu rumah ke satu rumah yang lain untuk bergotong

royong membangun dan memperbaiki keadaan rumah yang belum memenuhi syarat kesehatan.

2. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada pihak Puskesmas Rawat Inap Gedong Air sebaiknya lebih meningkatkan promosi kesehatan dengan cara pemasangan media poster seperti banner atau leaflet, dan promosi kesehatan di bidang rumah sehat khususnya kualitas fisik rumah dan perilaku yang berkaitan dengan penyakit TB Paru. Mengingatkan pasien untuk minum obat, kontrol ke Puskesmas dan juga memperhatikan masyarakat lain tentang tindakan untuk mencegah penularan TB Paru.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan menjadi masukan informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program kesehatan terutama yang berhubungan dengan pelayanan dengan kesehatan masyarakat.

